

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Isa Almasih memiliki pesona personalita luar biasa dalam sejarah dunia, ia adalah sosok yang banyak sekali dikaji dalam peradaban manusia ataupun studi agama-agama. Pengaruh Isa terhadap sejarah kemanusiaan begitu jelas dan besar karena memiliki kedudukan penting dalam tiga doktrin agama samawi yaitu Nasrani, Yahudi, dan Islam. Masing-masing agama mempunyai doktrin dan keyakinan yang berbeda-beda. Kisah kehidupan Isa Almasih tidak terlepas dari peristiwa kelahirannya yang unik dan misteri. Dimana ia di lahirkan oleh seorang wanita suci yang bernama Maryam Binti Imran bin Saahim bin Amuur bin Misyah.<sup>1</sup> Tanpa melakukan hubungan antara wanita dan lelaki. Penciptaan Isa tanpa seorang ayah berbeda dengan penciptaan Adam yang terlahir tanpa ayah dan ibu, dan Hawa tanpa seorang ibu. Karena waktu kejadian Adam dan Hawa, manusia belum tercipta, sedangkan penciptaan Isa dalam suasana manusia telah tercipta. Dalam hal ini, membuat kelahiran Isa lebih fenomenal dari pada Adam dan Hawa.

Sosok Isa sangat populer dalam dua agama besar dunia yaitu Islam dan Kristen. Karena Agama tersebut cukup signifikan menepatkan Isa dalam kitab suci mereka. Kisah Isa diceritakan dalam Al-Qur'an berbeda dengan kisah nabi lainnya. Nabi lain dikisahkan oleh Allah swt. hanya pada peristiwa-peristiwa tertentu, sedangkan kisah Isa dimulai dari kehamilan, proses bersalin sampai kerasulan dan kemukjizatannya. Nama Isa bin Maryam atau Isa Almasih disebut pada 25 ayat dalam 11 surat di dalam Al-Qur'an, baik yang berdiri sendiri atau yang digabungkan dengan sebutan lain. Sebutan Isa sebagian besar berada pada ayat-ayat *Madaniyyah*, sedangkan pada ayat *Makiyyah* hanya tiga ayat. Pada ayat yang terkait (*Munasabah Al-Ayah*) jumlah ayat tersebut jika dihitung mencapai ratusan ayat. Kata Isa ini diperkirakan berasal dari bahasa Aram, Eesoo atau Eesaa. Yesus Kristus adalah nama yang umum digunakan

---

<sup>1</sup> Abdul Halim, Adil Musthafa, *Kisah Bapak dan Anak Dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), 147.

umat Kristen untuk menyebutnya, sedangkan orang Kristen Arab menyebutnya dengan Yasu' Almasih.<sup>2</sup>

Deskripsi Al-Qur'an tentang Isa di mulai dari kelahiran Maryam sebagai putri dari imran, berlanjut dengan tumbuh kembangnya dalam asuhan nabi Zakariyah. Maryam tumbuh menjadi wanita sholehah yang senantiasa ta'at kepada Allah dan selalu beribadah pada siang dan malam hari. Suatu hari, Allah memerintahkan Jibril untuk menyampaikan kabar bahwa Allah akan meniupkan roh suci pada perut Maryam sebagai calon anaknya. Mendengar kabar yang di berikan Holeh malaikat jibril tentang kehamilan membuat Maryam sangat heran dan tidak percaya terhadap apa yang di kabarkan malaikat jibril, karena Maryam merasa selama kesendiriannya tidak pernah disentuh oleh seorang laki-laki manapun. kemudian jibril mengatakan pada Maryam bahwa perkara ini mudah bagi Allah, yang ingin menjadikan peristiwa ini sebagai tanda Keagungan dan rahmat dari-Nya.

Dalam Narasi Alkitab, kisah kelahiran Yesus Kristus diterangkan dalam dua Injil Kanonik, Matius dan Lukas. Penuturan Injil Isa Almasih lahir dari keluarga Raja Daud, ayahnya Yusuf dan ibunya adalah Maria<sup>3</sup>. Akan tetapi, di antara empat Injil (Markus, Yahya, Matius dan Lukas) hanya Injil Matius dan Lukas yang menyatakan bahwa Yesus lahir dari darah Maryam dan perantaran Roh Kudus. Dalam Injil Markus dan Yahya menyatakan Yesus lahir tanpa dari darah Maryam.<sup>4</sup>

Isa Almasih atau Yesus mempunyai ayah yaitu Yusuf an-Najar, dijelaskan dalam bahwa waktu itu, Maryam belum menikah tapi sudah bertunangan. Suatu hari, Maria berada di rumahnya ketika malaikat Gabriel masuk dan mengabarkan bahwa Maria akan hamil dan melahirkan seorang anak laki-laki dan akan diberi nama Yesus. Beberapa waktu saat Maria hamil, Yusuf tunangan maria yang ingin menceraikan dengan diam-diam. Tetapi ketika ia mempunyai maksud itu, malaikat Gabriel datang dalam mimpi dan mengatakan “ Yusuf, anak Daud,

---

<sup>2</sup> Arifinsyah, “*Isa Almasih Penyelamat Di Akhir Zaman Diskursus Islam Dan Kristen*,” *Journal Analytica Islamica* 4, no. 1 (6 Mei 2015): 108.

<sup>3</sup> Niftrik dan B.J. Boland, *Dogmatika Masa Kini*, (Jakarta: BPK,1987), 143.

<sup>4</sup> Karel Steenbrink, *Nabi Isa dalam Al-Qur'an*, terj. Sahiron Syamsuddin dan Fejriyan Yazdajird ( Yogyakarta: Suka Press, 2015), 35.

janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai Istrimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah Roh Kudus. Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka.<sup>5</sup>

Al-Qur'an dan Injil memberikan penjelasan yang sama bahwa Isa Almasih diutus kemuka bumi ini melalui kandungan Maryam dengan proses diluar nalar manusia, karena terlahir tanpa adanya seorang ayah. Dengan berkembangnya waktu dan pemikiran terhadap penafsiran kitab suci oleh masing-masing pemeluknya, maka terjadi berbagai macam penafsiran dan pemahaman, baik dikalangan sesama agama ataupun beda agama. Hal pokok yang menjadi kontroversi diantara keduanya adalah tentang penempatan Isa Almasih sebagai Rasul atau Tuhan. Dikarenakan mukjizat yang dimiliki yaitu menyembuh orang yang buta dari lahir, bisa menyembuhkan penyakit kusta dan bisa menghidupkan orang yang sudah mati. Disinilah letak pemahaman yang berbeda dalam agama Islam dan Nasrani. Umat Islam beriman dengan semua kemukjizatan Isa as sebagai utusan atau Rasul, namun umat nasrani menjadikan kemukjizatan tersebut sebagai bukti bahwa Isa as, adalah Tuhan.<sup>6</sup>

Kontroversi atas kisah Isa Almasih dari kelahiran tanpa ayah, kedudukan sebagai utusan atau Tuhan, hingga kematian yang masih banyak perbedaan pendapat antara disalib atau diangkat ke langit. Hal tersebut penting untuk diketahui sebagaimana menurut Prof. Dr. H. M. Rasyidi yang dikutip oleh Abdullah Renre sebagai berikut:

Ayat-ayat yang berkaitan dengan Isa Almasih baik secara langsung maupun tidak langsung kurang lebih 75 ayat dalam Al-Qur'an yang tersebar dalam beberapa surah. Ada tiga hal pokok penting dalam membahas kisah kehidupan Isa Almasih yaitu; 1). Kelahirannya, 2). DiperTuhankannya oleh

---

<sup>5</sup> Karel Steenbrink, *Nabi Isa dalam Al-Qur'an*, terj. Sahiron Syamsuddin dan Fejriyan Yazdajird ( Yogyakarta: Suka Press, 2015), 82.

<sup>6</sup> Khairun, Naim, *Benarkah Yesus Tuhan*, Debat Kontemporer Ahmed Deedat vs Anish Shorosh, ( Jakarta: Pustaka Da'I, 2004), 5.

Bani Israil di kemudian hari, 3). Kematian yang tidak dibunuh dan tidak disalib.<sup>7</sup>

Pertama, tentang kelahiran Isa Almasih yang kontroversial, menurut agama Islam kelahiran Isa merupakan salah satu mukjizat yang diberikan kepadanya yakni lahir tanpa campurtangan seorang bapak. Sama halnya dengan agama Nasrani, yang menjelaskan kelahiran Isa yang terlahir hanya dari seorang ibu saja. Tetapi kelahiran inilah menimbulkan banyak perhatian, bagaimana status Isa Almasih apakah itu adalah mukjizat atau ia adalah anak Allah melalui tiupan roh oleh Malaikat Jibril.

Kedua, eksistensi Isa Almasih sebagai rasul utusan Allah atau ringkarnasi Tuhan. Isa Almasih memiliki peranan yang sangat penting dalam dua agama yakni Islam dan Kristen, dua agama tersebut mempunyai seseorang yang dianggap sebagai juru bicara Tuhan, menurut Islam Nabi Muhammad saw. dianggap sebagai penyampai Firman Tuhan sedangkan menurut umat Nasrani, Isa adalah ingkarnasi Tuhan yakni Firman Tuhan yang menjadi manusia. Hal ini menunjukkan bahwa Isa Almasih tidak hanya sekedar nabi yang dipercayai oleh umat Islam. Akan tetapi, mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi Umat Nasrani yang memuliakan serta menganggapnya Tuhan.

Lain hal dengan kepercayaan umat Islam, Isa Almasih adalah Rasul Allah swt. yang diutus untuk mengajarkan manusia agar selalu berada pada jalan yang benar, sehingga umat manusia bisa terarah ke jalan yang diridhoi Allah swt. Menjadi utusan Allah swt. Tentunya memiliki tantangan dalam menjalankan misi dan da'wahnya. Oleh sebab itu, Allah swt. tidak akan membiarkan tantangan itu dapat melemahkan utusannya sehingga Allah swt. memberikan mu'jizat kepada Isa Almasih untuk menguatkan da'wahnya serta dapat menghadapi tantangan dari umatnya. Selain itu, mukjizat berfungsi untuk membenarkan kerasulan para nabi bahwa seorang nabi dan

---

<sup>7</sup> Abdullah Renre, Ibn Khaldun, *"Pemikiran, Metode dan Filsafat Sejarah dalam Muqaddimah"*, (Makassar: Alauddin University Press, 2011), 112.

rasul bukanlah manusia biasa akan tetapi memiliki kelebihan yang tidak dimiliki manusia biasa.<sup>8</sup>

Ketiga, kontroversial Isa Almasih lainnya adalah tentang akhir kehidupannya yang masih menjadi misteri, kepercayaan penyalipan merupakan doktrin agama Nasrani sedangkan dikalangan umat muslim yang menganggap Isa Almasih adalah utusan Allah yang diselamatkan dalam peristiwa pembunuhan dan penyaliban. Dalam Alkitab diberitakan bahwa Isa Almasih dibunuh dengan cara disalib untuk menebus dosa-dosa umatnya.

Maka dalam hal ini penulis mencoba membahas kembali hal-hal di atas sebagai upaya, mencari kebenaran yang tidak berdasarkan dogma atau tekanan terhadap seseorang dengan mengadakan perbandingan antara dua kitab suci yang diyakini oleh banyak kalangan umat manusia sebagai wahyu Allah, yang pada akhirnya kisah Isa Almasih, tetap otentik tanpa ada campur tangan manusia baik didalam Al-Qur'an maupun Injil, hal-hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk membuat skripsi dengan judul **“ISA ALMASIH PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN INJIL”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Agar pembahasan ini lebih terarah dan fokus pada pokok penelitian, maka penulis memfokuskan pada pembahasan Al-Qur'an maupun Inji tentang Nabi Isa Almasih yang meliputi Kelahiran, Kedudukan dan kematian Isa Almasih.

## **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini mencakup beberapa pertanyaan pemikiran sebagai berikut:

1. Bagaimana Isa Almasih perspektif Al-Qur'an?
2. Bagaimana Isa Almasih perspektif Injil?
3. Bagaimana persamaan dan perbedaan Isa Almasih perspektif Al-Qur'an dan Injil ?

---

<sup>8</sup> Imam Abu al-Fida Ismail Ibnu Katsir al-Dimasyqy, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, (Jakarta: Gema Insani, 1999), Vol .v, 320

#### D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mengkaji Isa Almasih perspektif Al-Qur'an
2. Untuk mengkaji Isa Almasih perspektif Injil
3. Untuk mengkaji Persamaan dan Perbedaan Isa Almasih menurut Al-Qur'an dan Injil.

#### E. Manfaat Penelitian

Melalui analisis dari hasil penelitian ini, maka manfaat yang diwujudkan yaitu:

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:
  - a. Semoga menjadi sumbangan pemikiran yang diharapkan akan menambah khazanah ilmu pengetahuan. Terutama untuk mengetahui Kisah Nabi Isa Almasih yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Injil serta meningkatkan referensi bagi mahasiswa prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin.
  - b. Dapat menjadi rujukan bagi para peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Nabi Isa dalam dua kitab yaitu Al-Qur'an dan Injil.
2. Secara Praktis, penelitian diharapkan bermanfaat sebagai berikut:
  - a. Bagi peneliti bermanfaat dalam menambah bahan analisis dalam meneliti terkait Nabi Isa dalam Al-Qur'an dan Injil
  - b. Bagi penulis sendiri dapat digunakan sebagai bekal dalam menambah wawasan kehidupan dan pendidikan selanjutnya.
  - c. Bagi masyarakat menjadi bahan masukan untuk lebih menghormati dan menghargai perbedaan keyakinan yang di percayai.

#### F. Sistematika Penulisan

Di dalam penyusunan Proposal ini penulis memaparkan dengan membagi bab dan kemudian penulis membagi kedalam beberapa sub bab, adapun perinciannya sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN:** yang bagian ini berisi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah,

tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulis.

- BAB II : KAJIAN PUSTAKA:** pada bagian ini berisi kajian teori yang dipaparkan penulis berkaitan dengan judul, membahas Nabi Isa perspektif Al-Qur'an dan Injil, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.
- BAB III : METODE PENELITIAN:** pada bagian ini berisi jenis dan pendekatan, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV : PEMBAHASAN DAN ANALISIS:** pada bagian ini memuat tentang gambaran umum objek penelitian, pembahasan mengenai deskripsi hasil data penelitian, serta analisis data.
- BAB V : PENUTUP:** pada bagian ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh pembahasan, saran-saran yang berfungsi untuk menunjang kelengkapan penelitian, serta penutup